

	News Title : Indodax Dipanggil Bappepti Usai Dugaan Peretasan Rp 221 Miliar	
	Media Name : cnbcindonesia.com	Journalist : Intan Rakhmayanti
	Publish Date : 12 September 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Kepala Bappepti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Tech	Topic : Peretasan Indodax

CNBC Indonesia > Tech > Berita Tech

Indodax Dipanggil Bappepti Usai Dugaan Peretasan Rp 221 Miliar

Intan Rakhmayanti, CNBC Indonesia

12 September 2024 13:05



Foto: Infografis/PERAMPOKAN UANG DIGITAL TERBESAR/Aristya Rahadian Krisabella

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti) memanggil manajemen Indodax buntut dugaan peretasan pada sistem transaksi aset kripto.

Kepala Bappepti Kasan menyampaikan, bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Indodax. Mereka juga sudah melakukan pemanggilan untuk meminta klarifikasi terkait kasus tersebut.

Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan.

Kasan juga menjelaskan, Indodax saat ini tengah melakukan penutupan sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik.

Pilihan Redaksi

- [Indodax Diduga Kena Hack Rugi Rp 221 M, Menkominfo Buka Suara](#)
- [Indodax Ungkap Nasib Saldo Nasabah Usai Diduga Kena Hack](#)

"Untuk itu, Bappepti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," kata Kasan dalam keterangan tertulis yang diterima CNBC Indonesia, Kamis(12/9/2024).

Dalam keterangan terpisah, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappepti Tirta Karma

Sanjaya menyatakan, tidak ada dana pelanggan yang terdampak.

"Sejauh ini info tidak ada dana pelanggan," ujar Tirta saat dihubungi melalui pesan singkat.

Dilaporkan sebelumnya, Indodax mengalami serangkaian transaksi mencurigakan yang diduga merupakan aksi peretasan pada Rabu (11/9/2024). Hal ini diungkap oleh perusahaan keamanan Web3, Cyvers Alerts.

Cyvers Alerts mencatat terdapat alamat yang dilaporkan menampung aset senilai sekitar US\$ 14,4 juta (sekitar Rp 221 miliar) yang kemudian ditukarkan menjadi Ether.

"Peringatan, hey @Indodax, sistem kami telah mendeteksi beberapa transaksi mencurigakan yang melibatkan dompet Anda di berbagai Jaringan. Alamat mencurigakan tersebut sudah menampung 14,4 juta USD dan menukar token tersebut ke Ether," tulis Cyvers Alerts di akun X-nya.

CEO Indodax, Oscar Darmawan membenarkan bahwa pihaknya diduga mengalami peretasan.

"Sistem transaksi kami betul diduga mengalami peretasan. Untuk itu, kami melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada. Selama proses ini, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah." pungkas Oscar

(fab/fab)